

## **Pelatihan Pijat Bayi pada Kader Posyandu di dusun Konyo, Desa nangka, Kecamatan Menjalin**

### ***Baby Massage Training for Posyandu cadres in Konyo Hamlet, Nangka Village, Menjalin District***

**Apriliana Pipin<sup>a\*</sup>, Youlenta Erneshontha<sup>b</sup>, Intanwati<sup>c</sup>, Marice<sup>d</sup>,**  
Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo<sup>a,b,c,d</sup>  
<sup>a</sup>aprilianapipin23@gmail.com

Disubmit : 03 Desember 2024, Diterima : 22 Januari 2025, Dipublikasi : 12 Februari 2025

#### **Abstract**

*Malnutrition in infants and toddlers has broad impacts, is permanent and cannot be repaired. Health cadres' low level of understanding regarding monitoring children's growth is one of the causes of increasing malnutrition rates due to late or even neglected corrective actions. Therefore, the service team considers it important to provide education related to children's growth and development as well as baby massage training for cadres as an effort to optimize children's growth and development. This community service activity was carried out in the work area of the Menjalin Community Health Center, Ngabang Regency in November 2024. The target of this activity was a cadre of 10 people. Baby massage training was held for two days. On the first day, activity participants were asked to complete a pre-test before providing the material. The material presented included education regarding the importance of monitoring the growth and development of toddlers, as well as demonstrations of baby massage. Activity participants were facilitated to conduct question and answer discussions and practice baby massage on the phantom. On the second day, the activity participants were divided into 2 groups and each group was accompanied by a service team to carry out baby massage. In the final session, activity participants were asked to complete a post-test. The activity continued with monitoring and evaluating the implementation of baby massage and monitoring the growth of target toddlers by activity participants. The target of this activity can be achieved according to plan, where there is an increase in understanding of targets related to children's growth and development, an increase in target skills in carrying out baby massage, and an increase in the weight of target toddlers.*

**Keywords:** *Malnutrition, growth and development, baby massage*

#### **Abstrak**

Malnutrisi pada bayi dan balita dampaknya luas, sifatnya permanen dan tidak bisa diperbaiki. Rendahnya pemahaman Kader kesehatan terkait dengan pemantauan pertumbuhan anak merupakan salah satu penyebab meningkatnya angka malnutrisi dikarenakan tindakan koreksi yang terlambat atau bahkan terabaikan. Oleh karena itu, tim pengabdian memandang penting pemberian edukasi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak serta pelatihan pijat bayi bagi kader sebagai upaya optimisasi tumbuh kembang anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Menjalin, Kabupaten Ngabang pada bulan November 2024. Sasaran kegiatan ini adalah kader sebanyak 10 orang. Pelatihan pijat bayi diselenggarakan selama dua hari. Pada hari pertama, peserta kegiatan diminta untuk mengisi pre-test sebelum pemberian materi. Adapun materi yang disampaikan antara lain edukasi terkait pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, serta demonstrasi pijat bayi. Peserta kegiatan difasilitasi untuk melakukan diskusi tanya jawab dan praktik pijat bayi pada phantom. Pada hari kedua, peserta kegiatan dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh satu orang tim pengabdian untuk melakukan pijat bayi. Di sesi terakhir, peserta kegiatan diminta untuk mengisi post-test. Kegiatan dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pijat bayi dan pemantauan pertumbuhan balita sasaran oleh peserta kegiatan. Target kegiatan ini dapat tercapai sesuai rencana, di mana terdapat peningkatan pemahaman sasaran terkait pertumbuhan dan perkembangan anak, peningkatan keterampilan sasaran dalam melakukan pijat bayi, dan peningkatan berat badan balita sasaran.

**Kata Kunci:** Malnutrisi, tumbu kembang, pijat bayi

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2025 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan anak dipantau sesuai dengan usianya. Pemantauan tersebut bertujuan untuk mendeteksi secara dini jika ditemukan masalah. Anak usia kurang dari 2 tahun untuk perkembangannya dipantau setiap 3 bulan sekali. Setelah anak berusia 2 tahun pemantau perkembangan dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pemantauan pertumbuhan anak dilakukan setiap bulan (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Malnutrisi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di negara berkembang. Secara global, hampir setengah dari kematian balita terkait dengan masalah malnutrisi, di mana angka kematian balita mencapai tiga juta jiwa per tahun (Gudu *et al.*, 2020). Anak-anak yang mengalami malnutrisi memiliki risiko morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak dengan status gizi normal. Risiko kematian tersebut dikarenakan anak dengan malnutrisi rentan terkena infeksi dengan frekuensi dan tingkat keparahan yang lebih tinggi serta waktu pemulihannya yang relatif lama (Dodot *et al.*, 2018). Tiga indikator utama yang digunakan untuk mendefinisikan malnutrisi antara lain *stunting*, *wasting* dan *underweight*. Status gizi dinilai melalui pengukuran tinggi/ panjang badan dan berat badan anak yang kemudian dibandingkan dengan standar antropometri. Seorang anak didefinisikan mengalami *stunting* jika tinggi badan berdasarkan umur kurang dari - 2 SD, *wasting* jika berat badan berdasarkan tinggi badan kurang dari -2 SD dan *underweight* jika berat badan berdasarkan umur kurang dari -2 SD (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022, prevalensi *stunting*, *wasting* dan *underweight* pada balita di Indonesia adalah 24,4%, 7,1% dan 17,0% secara berturut-turut. Secara nasional, angka ini terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sayangnya, penurunan tersebut masih jauh dari target nasional yang ditetapkan, yakni angka *stunting* kurang dari 20% dan angka *wasting* kurang dari 5%. Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki masalah gizi yang bersifat akut-kronis yaitu angka *stunting* dan *wasting*-nya masih melebihi target yang ditetapkan, bahkan cenderung melebihi angka rata-rata nasional, sedangkan Desa Nangka menduduki peringkat 3 angka tertinggi *stunting* di Kabupaten Landak (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Masa anak-anak awal (balita) merupakan masa kritis di mana pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara signifikan. Nutrisi ibu dan nutrisi awal kehidupan anak memiliki dampak besar terhadap kesehatan fisik dan mental anak di masa depan (Hijrawati *et al.*, 2021). Kekurangan gizi pada periode ini berkaitan dengan tingkat kesehatan yang rendah, perkembangan kognitif dan perilaku yang rendah, serta tingkat pencapaian pendidikan dan ekonomi yang juga rendah di kemudian hari (Akseer *et al.*, 2022).

Kekurangan gizi pada masa ini biasanya terjadi karena ketidakseimbangan antara kebutuhan dan asupan nutrisi seiring dengan bertambahnya usia anak. Selain itu, rendahnya pemahaman terkait dengan pemantauan pertumbuhan anak oleh para orang tua juga dapat menyebabkan meningkatnya angka malnutrisi dikarenakan tindakan koreksi yang terlambat atau bahkan terabaikan (Bukari *et al.*, 2020).

Kondisi ini tentunya tidak boleh dibiarkan begitu saja dan perlu ditangani secara serius agar anak-anak Indonesia dipastikan dapat menjalani kehidupannya dengan sehat dan tumbuh menjadi generasi penerus yang berkualitas. Dengan demikian, cita-cita untuk mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045 tidak mustahil dapat terealisasi sesuai dengan harapan.

8 dari 10 balita yang dikaji mengalami penurunan berat badan berulang selama kurun waktu sesuai usianya masing-masing. Penurunan berat badan yang berulang

menunjukkan adanya keterlambatan atau pengabaian orang tua atas tindakan koreksi yang diperlukan. Penurunan berat badan tersebut menyebabkan balita tidak dapat mencapai pertumbuhan sesuai dengan usianya sehingga jatuh dalam kondisi malnutrisi. Tim pengabdian juga melakukan wawancara didapatkan permasalahan mitra adalah kader kesehatan tidak mengetahui tentang sistematika pijat bayi dan praktek pijat bayi dilakukan secara tradisional oleh dukun dan diwariskan secara turun temurun. Melihat situasi tersebut Universitas Katolik SANTO Agustinus Hippo Fakultas Kesehatan bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Menjalin untuk melakukan penyuluhan kepada kader kesehatan terkait Pijat Bayi hal ini sejalan dengan penelitian (Marsaoly, 2018) bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pijat bayi di Posyandu Kelurahan Maliaro Kota Ternate Tengah, dengan meningkatnya pengetahuan maka keterampilan kader kesehatan juga akan meningkat sehingga kader kesehatan dapat melakukan pijat bayi secara mandiri dan menerapkan praktek pijat bayi di Masyarakat.

## 2. Metode

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan yaitu Mengajukan proposal Pengabdian kepada Masyarakat ke LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
- b. Setelah Proposal disetujui, selanjutnya mengajukan surat ke Puskesmas Menjalin dan Desa Nangka, serta menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Setelah disetujui oleh puskesmas dan Desa setempat, selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.
- d. Selanjutnya tahap pelaksanaan mengumpulkan peserta sesuai hari yang telah disepakati dan mempersilahkan peserta untuk mengisi daftar hadir.
- e. Tahap akhir Memberikan penyuluhan selama 120 menit, meliputi sesi Tanya jawab dan kesimpulan, selanjutnya dilakukan demonstrasi selama 120 menit dalam hal ini para kader kesehatan praktek langsung menggunakan boneka untuk pijat bayi.

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang pijat bayi diharapkan kader kesehatan menjadi lebih paham dan mengerti serta dapat menerapkan dalam masyarakat.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Nangka, Dusun Konyo Kecamatan menjalin, Kab Landak Kalimantan Barat. Instrumen yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah leaflet, dan demonstrasi tehnik pijat bayi pada masing-masing Kader Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada 10-11 November 2024, pukul 08.00-Selesai WIB dengan 2 sesi yaitu: untuk sesi 1 yaitu memberikan penyuluhan materi mengenai pijat dengan menggunakan leaflet untuk sesi 2 yaitu demonstrasi tehnik pijat bayi pada masing-masing kader Kesehatan. Sebelum diberikan edukasi dan demonstrasi tentang pijat bayi , kami memberikan pretest untuk melihat bagaimana pengetahuan kader kesehatan tentang pijat bayi.

**Tabel 1 Distribusi Jawaban Pengetahuan Tentang Pijat Bayi Sebelum Dilakukan edukasi dan Demonstrasi**

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

		<b>Benar</b>	<b>Presentase</b>	<b>Salah</b>	<b>Presentase</b>
1	Pijat bayi adalah sentuhan Cinta yang nyaman antara ibu dan bayi	9	90 %	1	10%
2	Pijat Bayi dapat meningkatkan kualitas tidur	8	80%	2	20%
3	Pijat bayi memiliki manfaat terhadap bayi	9	90%	1	10%
4	Mengusap tidak sama dengan mengurut dan memijat	5	50%	5	50%
5	Pijat bayi dapat dilakukan saat pagi hari dan malam hari sebelum tidur	4	40%	60	60%
6	Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi	5	50%	5	50%
7	Membersihkan atau mencuci tangan sebelum memijat bayi	4	40%	6	60%
8	Sebelum memijat bayi terlebih dulu menyiapkan alat-alat yang diperlukan seperti handuk dan baby oil	4	40%	6	60%
9	Pijat Bayi boleh dilakukan oleh ibu	6	60%	4	40%
10	Mulailah pijatan dari daerah kaki, kemudian lanjutkan dengan area lainnya diakhiri pada area wajah	3	30%	7	70%

**Berdasarkan tabel 1** didapatkan bahwa hampir seluruh peserta (90%) kader memahami tentang manfaat pijat bayi, pemijatan yang dilakukan menggunakan minyak atau baby oil dan pemijatan dilakukan secara lembut dimulai dari kaki lalu ke seluruh tubuh bayi. Pijat bayi dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak, meningkatkan berat badan, kosentrasi, memperlancar peredaran darah, memberikan kenyamanan dan meningkatkan bounding (Juwita & Jayanti, N. D, 2019). Sebagian dari ibu kader (50%) tidak mengetahui pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi. Peningkatan berat badan anak tentunya sangat dipengaruhi oleh pemberian pijat pada anak yang diberikan secara kontiniu. Pada dasarnya anak yang dipijat akan mengalami peningkatan kadar enzim penyerapan dan insulin sehingga penyerapan terhadap makanan pun menjadi lebih baik hasilnya, anak akan menjadi cepat lapar dan karena itu anak akan lebih sering menyusu sehingga meningkatkan produksi ASI pada Ibu dan frekuensi makan menjadi lebih sering (Julianti, 2017). Pemijatan juga meningkatkan penyerapan makanan sehingga nafsu makan anak juga akan meningkatkan yang dapat secara langsung meningkatkan berat badan pada anak yang dilakukan pijat bayi. Kurang dari separuh (40%) Kader tidak mengetahui waktu terbaik untuk dilakukan pijat bayi, Menurut Roesli (2013) bayi dapat dipijat pada waktu-waktu yang tepat meliputi: Pagi hari, yaitu pada saat orang tua dan anak siap untuk memulai hari baru. Yang kedua yaitu pada malam hari, sebelum tidur. Ini sangat baik untuk membantu bayi tidur lebih nyenyak, Selain itu, lama

waktu pijat juga tidak perlu lama, yang penting tetap efektif untuk sang buah hati.

**Tabel 2 Distribusi Jawaban Pengetahuan Tentang Pijat Bayi Sesudah Dilakukan edukasi dan Demonstrasi**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	Presentase	Salah	Presentase
1	Pijat bayi adalah sentuhan Cinta yang nyaman antara ibu dan bayi	10	100 %	0	0%
2	Pijat Bayi dapat meningkatkan kualitas tidur	3	100 %	7	70%
3	Pijat bayi memiliki manfaat terhadap bayi	10	100 %	0	0%
4	Mengusap tidak sama dengan mengurut dan memijat	10	100 %	0	0%
5	Pijat bayi dapat dilakukan saat pagi hari dan malam hari sebelum tidur	10	100 %	0	0%
6	Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi	9	90 %	1	10%
7	Membersihkan atau mencuci tangan sebelum memijat bayi	10	100 %	0	0%
8	Sebelum memijat bayi terlebih dulu menyiapkan alat-alat yang diperlukan seperti handuk dan baby oil	10	100 %	0	0%
9	Pijat Bayi boleh dilakukan oleh ibu	10	100 %	0	0%
10	Mulailah pijatan dari daerah kaki, kemudian lanjutkan dengan area lainnya diakhiri pada area wajah	10	100 %	0	0%

Berdasarkan hasil jawaban peserta pelatihan setelah dilakukan pelatihan yaitu hampir seluruh ibu kader telah memahami manfaat, Tehnik Pijat Bayi, waktu memulai pemijatan. Masih ada 7 peserta (70%) belum memahami bahwa pemijatan bayi dapat meningkatkan kualitas tidur anak. Berdasarkan hasil penelitian, bayi tertidur lebih lama setelah diberikan pijat bayi (Ifalahma, 2016). Peningkatan kualitas tidur pada bayi yang diberi pemijatan tersebut di karenakan adanya peningkatan kadar sekresi serotonin yang di hasilkan pada saat pemijatan di samping itu pemijatan juga dapat menyebabkan perubahan gelombang otak yaitu terjadinya penurunan gelombang alpha dan peningkatan gelombang beta serta theta yang dapat di lihat melalui penggunaan EEG (Elektroensefalografi) (Roesli, 2016). Menurut Syaukani 2015, Bayi yang diberikan pijatan akan lebih rileks dan beristirahat dengan efektif, sehingga pada saat bangun membawa energi cukup untuk beraktifitas. Pijat bayi juga akan membuat bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan kesiagaan (alertness) atau konsentrasi. Penelitian Amru, D. E., Haryati, S. D., & Aziz, H. (2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pijat dapat meningkatkan berat badan anak. Baroreseptor dipersarafi oleh rangsangan taktil yang melepaskan hormon penyerapan makanan dan meningkatkan kadar insulin dalam tubuh. Kondisi ini meningkatkan aktivitas vagal yang menyebabkan peningkatan peristaltik usus sehingga pengosongan lambung menjadi lebih cepat. Akibatnya,

anak lebih cepat lapar dan nafsu makannya meningkat. Di sisi lain, pijat juga melancarkan peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel. Rangkaian proses tersebut yang menyebabkan berat badan anak meningkat (Hanifarizani *et al.*, 2020. Hal ini juga didukung oleh penelitian Paldi tahun 2016 yang menyatakan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 6-12 bulan di Desa Sungai Jaga A Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang menyatakan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 6-12 bulan.

**Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut:**



Diskusi kegiatan yang telah dicapai setelah pelatihan peserta yakni kader kesehatan memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pijat bayi dan balita secara mandiri. Pijat bayi yang dilakukan ibu secara mandiri diharapkan dapat meningkatkan imunitas bayi dan balita. Hal tersebut didukung oleh peningkatan keterampilan sasaran dalam melakukan pijat bayi yang ditunjukkan dengan praktik pada *phantom* pada hari kedua pelatihan maupun praktik pijat bayi secara langsung pada balita di rumah.

#### 4. Kesimpulan

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tercapai sebagaimana dapat terlihat pada indikator capaian berikut:

1. Terdapat peningkatan pemahaman sasaran terkait pertumbuhan dan perkembangan anak yang terlihat dari peningkatan hasil pre-test dan post-test peserta pelatihan.

2. Terdapat peningkatan keterampilan sasaran dalam melakukan pijat bayi yang ditunjukkan dengan praktik pada phantom pada hari kedua pelatihan maupun praktik pijat bayi secara langsung pada balita di rumah.
3. Terdapat peningkatan kesehatan anak yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan berat badan balita dengan rata-rata kenaikan berat badan 525 gram (ditimbang 1 bulan setelah dilakukan pijat bayi).

Pada indikator capaian ketiga, tim pengabdian memandang perlu dilakukan perbaikan sehingga memudahkan evaluasi kegiatan dan hasilnya menjadi lebih baik pada pelaksanaan kegiatan yang serupa. Upaya perbaikan tersebut antara lain:

1. Penentuan kriteria balita yang lebih spesifik untuk memperkecil variasi peningkatan berat badan.
2. Penimbangan awal berat badan balita yang dilakukan sebelum dilakukan Pelatihan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi terkait monitoring pertumbuhan dan perkembangan anak serta pelatihan pijat bayi bagi kader sangat bermanfaat dan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Disarankan kepada kader posyandu yang telah diberikan pelatihan di wilayah kerja Desa Nangka Dusun Konyo untuk aktif memberikan edukasi tentang manfaat pijat bayi kepada masyarakat yang memiliki balita disekitarnya. Kepada ibu bayi dan balita dianjurkan untuk menerapkan metode pijat bayi di rumah secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Álvarez, M.J., Fernández, D., Gómez-Salgado, J., Rodríguez-González, D., Rosón, M. & Lapeña, S. (2017), "The effects of massage therapy in hospitalized preterm neonates: A systematic review", *International Journal of Nursing Studies*, Elsevier Ltd, Vol. 69, pp. 119–136.
- Amru, D. E., Haryati, S. D., & Aziz, H. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Di Klinik Zada Care. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 61–68.
- Anggraini K.N.(2022). Penyuluhan Pijat Bayi pada Kelas Ibu Balita. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan.
- Anggarini, I. A. et al. (2020) 'The Effect of Infant Massage on Infant Weight Gain', in *ICoSHEET 2019*. Atlantis Press, pp. 403–406.
- Bukari, M. et al. (2020) 'Effect of Maternal Growth Monitoring Knowledge on Stunting, Wasting and Underweight among Children 0 – 18 Months in Tamale Metropolis of Ghana', *BMC Research Notes*. BioMed Central, 13(45), pp. 1–6. doi: 10.1186/s13104-020-4910-z.
- Chen, S.C., Yu, J., Yuen, S.C.S., Lam, J.C.S., Suen, L.K.P. & Yeung, W.F. (2021), "Massage therapy in infants and children under 5 years of age: protocol for an overview of systematic reviews", *Systematic Reviews*, Systematic Reviews, Vol. 10 No. 1, pp. 1–9.
- Juwita, S., & Jayanti, N. D. (2019). *Pijat Bayi*. Purwodadi: Sarnu Untung.
- Damanik, N. S., Simanjuntak, P. and Sinaga, P.N. F. (2022) 'Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan', *Indonesian Health Issue*, 1(1), pp. 83–89. doi: 10.47134/inhis.v1i1.15.

- Ifalahma, A. S. (2016). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta. *INFOKES*, 6(2) 1-4.
- Indonesia, K.K.R. (2021), Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, available at: [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/ Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf).
- Julianti. (2017). *Rahasia Baby Spa*. Jakarta: Wrotepreneur Club.
- Lu, L.C., Lan, S.H., Hsieh, Y.P., Lin, L.Y., Chen, J.C. & Lan, S.J. (2020), "Massage therapy for weight gain in preterm neonates: A systematic review and metaanalysis of randomized controlled trials", *Complementary Therapies in Clinical Practice*, Elsevier Ltd, Vol. 39 No. 500, p. 101168.
- Lu, W.P., Tsai, W.H., Lin, L.Y., Hong, R. Bin & Hwang, Y.S. (2019), "The Beneficial Effects of Massage on Motor Development and Sensory Processing in Young Children with Developmental Delay: A Randomized Control Trial Study", *Developmental Neurorehabilitation*, Taylor & Francis, Vol. 22 No. 7, pp. 487-495.
- Marni, M. (2019), "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi", *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol.10 No. 1, p. 12.
- Radhiah, S. *et al.* (2022) 'Effectiveness of Infant Massage on Increasing Baby Weight and Length in Nosarara Community Health Centers during the Covid-19 Pandemic, *Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), pp. 536-539. doi: 10.3889/oamjms.2022.8361 eISSN:
- Roesli. Utami. *Pedoman Pijat Bayi*. Trubus Agriwidya; 2016.
- Sutarmi, S. K., & Widyawati MN. (2018). *Love Touch : Pediatric Massage Therapy, Cetakan Kelima*. Semarang : Indonesia Holistic Care Association (IHCA).
- Syaukani. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu dalam Memijat Bayi Secara Mandiri di Kelurahan Girimargo Sragen. Diakses Tanggal 8 Mei 2023